

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan peneliti, maka peneliti mengambil kesimpulan terkait Strategi Pelestarian Kesenian Tradisional oleh Pemerintah Kota Bukittinggi yang dianalisis dengan menggunakan dengan menggunakan tipe-tipe strategi yang dikemukakan oleh Kotten sudah cukup maksimal, ini bisa dilihat dari strategi yang telah dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi dalam melaksanakan program dan kegiatan agar terwujudnya pelestarian kesenian tradisional di Kota Bukittinggi. Dimana Pendidikan dan Kebudayaan belum mempunyai strategi khusus dalam pelestarian kesenian tradisional ini, melainkan baru berada ditahap membuat strategi sesuai dengan turunan dari strategi yang telah ditetapkan dalam kebijakan seperti pada Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2014 serta Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi tahun 2016-2021. Strategi organisasi telah dilakukan dengan adanya relevansi antara program Pelestarian Kesenian Tradisional dengan visi, misi, dan kegiatan yang dilakukan pemerintah Kota Bukittinggi melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Dimana pelestarian kesenian tradisional ini merupakan suatu hal yang harus dilaksanakan, agar budaya dan nilai tradisi yang ada tidak akan hilang atau pudar. Sementara itu strategi program juga sudah maksimal karena dampak yang diharapkan dari

program tersebut sudah tercapai, hal ini dapat dilihat dari masih adanya kegiatan-kegiatan khususnya kesenian yang ada di lingkungan Kota Bukittinggi seperti adanya kegiatan kelompok seni, pelatihan nilai tradisi dan kegiatan kebudayaan lainnya. Begitu juga dengan strategi pendukung sumber daya, sarana dan prasarana yang disediakan cukup memadai, sedangkan sumber daya manusia yang dinilai masih kurang maksimal secara kuantitas, karena masih adanya keterbatasan pegawai saat menjalankan sebuah program atau kegiatan, serta masih kurangnya sumber daya finansial atau anggaran yang membuat kinerja dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi menjadi tidak maksimal. Begitupun strategi kelembagaan sudah cukup baik karena secara pembagaian kerja dan tanggung jawab sudah sesuai dengan struktur organisasi yang sudah ada terutama dalam mewujudkan dan menjalankan pelestarian kesenian di Kota Bukittinggi.

## 6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Bukittinggi perlu melakukan sosialisasi lagi tentang seberapa pentingnya Kesenian Tradisional agar bisa dilestarikan pada zaman modernisasi ini. Sosialisasi tersebut bisa saja dilakukan melalui sosial media, media masa, tentunya dengan cara yang lebih menarik. Dan juga aktifitas pertunjukan kesenian di tempat umum harus lebih ditingkatkan lagi.

2. Kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi untuk lebih meningkatkan kinerjanya. Baik dalam hal merumuskan program dan kegiatan khususnya bidang kebudayaan. Tidak hanya itu, dinas harus mampu memaksimalkan apa yang menjadi faktor pendukung dari berjalannya sebuah program dan kegiatan, terutama dalam menyiapkan SDM dan anggaran.

Diharapkan kepada masyarakat untuk sadar akan pentingnya mengetahui bahwa kebudayaan yang ada di daerah kita itu merupakan asset bangsa kita. Perlu adanya kerjasama masyarakat dengan pemerintah agar kebudayaan itu tetap bisa diturunkan kepada setiap generasi, sehingga kebudayaan itu tetap eksis dikalangan masyarakat sampai kapanpun.

